

**EVALUASI PENERAPAN PSAK 73 TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT KERTABUMI SARANA INDONESIA
PERIODE 2017 - 2022**



Slamet Gumelar

126222043

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA, 2023

**EVALUASI PENERAPAN PSAK 73 TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT KERTABUMI SARANA INDONESIA
PERIODE 2017 - 2022**



Laporan Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program
Studi Pendidikan Profesi Akuntan

SLAMET GUMELAR

126222043

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA, 2023

**EVALUASI PENERAPAN PSAK 73 TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT KERTABUMI SARANA INDONESIA
PERIODE 2017 - 2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh :



Slamet Gumelar

126222043

Disetujui oleh:

Pembimbing



Henryanto Wijaya, S.E, MM, Ak, CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK 73 dalam penyusunan laporan keuangan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. PSAK 73 merupakan standar akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan interim di Indonesia. Studi ini dilakukan dengan menganalisis implementasi standar tersebut dan mengukur dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu yang lebih singkat. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis terhadap laporan keuangan interim beberapa perusahaan yang menerapkan PSAK 73. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan dan informasi publik yang tersedia. Penilaian dilakukan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap PSAK 73, konsistensi penyajian informasi, serta relevansi dan reliabilitas data yang disampaikan dalam laporan keuangan.

Kata Kunci: PSAK 73, Kinerja Keuangan, DAR, DER, ROA, ROE, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the application of PSAK 73 in the preparation of financial statements and its impact on the company's financial performance. PSAK 73 is an accounting standard that regulates the preparation of interim financial statements in Indonesia. This study is conducted by analyzing the implementation of these standards and measuring their impact on the company's financial performance in a shorter period of time. The research method used involves an analysis of the interim financial statements of several companies that implement PSAK 73. Data collection is carried out through financial statement documentation and publicly available information. The assessment was carried out on the company's compliance with PSAK 73, consistency of information presentation, as well as the relevance and reliability of data submitted in financial statements

Keywords: *Keywords: PSAK 73, Financial Performance, DAR, DER, ROA, ROE, Financial Reports.*

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karunia dan anugerah-Nya, karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Karya akhir ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan. Dalam proses pengerjaan penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, semangat dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing karya akhir yang telah memberikan bimbingan, waktu, wawasan, ilmu dan pengarahan yang sangat membantu dan bermanfaat selama penyusunan karya akhir.
2. Seluruh bapak / ibu dosen PPAK Universitas Tarumanegara *batch* 32 yang telah berkontribusi dalam mendidik dan memberikan ilmunya.
3. Keluarga yang telah memberikan dukungan doa, semangat, dan motivasi selama penyusunan karya akhir ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Rekan-rekan PPAK *batch* 32 yang telah berjuang bersama-sama selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.
5. Seluruh teman – teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya akhir ini.

Karya akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan penulis yakin masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan. Semoga karya akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dikemudian hari.

Jakarta, 14 Desember 2023

Slamet Gumelar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	iviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Kajian teori	5
2.1.1 Laporan keuangan	5
2.1.2 Sewa (<i>Lease</i>)	5
2.1.3 Jenis Pembiayaan dan Keuntungan Sewa.....	5
2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan	6
2.1.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 (PSAK 30)....	6
2.1.6 Perlakuan Akuntansi Sewa Berdasarkan PSAK No. 30	6
2.1.7 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 73 (PSAK 73)....	7
2.2 Penelitian terdahulu	12
2.3 Kerangka pemikiran	13
2.4 Hipotesis	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Metode dan sifat penelitian.....	16
3.2 Objek penelitian.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4 Metode Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN BAHASAN.....	18
4.1 Gambaran umum PT Kertabumi Sarana Indonesia	18
4.2 Visi dan misi PT Kertabumi Sarana Indonesia	18
4.3 Evaluasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah PSAK 73	19
4.4 Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah PSAK 73.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran	25
REFERENSI	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar penelitian terdahulu	12
Tabel 4.1 Laporan Keuangan	19
Tabel 4.2 Rasio Keuangan per Tahun.....	22
Tabel 4.3 Rasio Keuangan rata-rata	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Sewa adalah perjanjian antara lessor dan lessee. Dalam perjanjian tersebut, penyewa berbagi dengan penyewa "hak untuk menggunakan properti untuk jangka waktu tertentu". Sebagai imbalannya, penyewa akan memenuhi kewajiban pesewa kepada penyewa dengan cara mengeksekusi pembayaran sewa yang telah disetujui (IAI, 2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) membantu bisnis mencatat, membuat, melakukan, dan menyajikan suatu transaksi atau kegiatan didalam suatu laporan keuangan (IAI 2019). International Financial Reporting Standard (IFRS) telah diadopsi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Diharapkan adopsi IFRS oleh SAK Indonesia, yang merupakan salah satu persyaratan menjadi anggota G20, akan meningkatkan daya saing bisnis Indonesia di mata investor internasional. PSAK 73, yang diadopsi dari IFRS 16, mengharuskan perusahaan untuk mencatat transaksi sewa untuk usahanya sebagai sewa pembiayaan (IAI 2019). Untuk saat ini, perusahaan yang terdaftar untuk menyewa di SAK sebelumnya umumnya menggunakan kontrak sewa operasi. Di lain sisi, kontrak sewa finansial bisa mempengaruhi peningkatan nilai daripada aset dan liabilitas suatu perusahaan. Sebaliknya, kontrak sewa finansial lebih menggambarkan karakter kontrak sewa saat ini dalam laporan keuangan (IAI 2019).

Dilihat dari perkembangan kegiatan sewa guna usaha yang cukup berkembang, keuntungan yang didapatkan pihak penyewa adalah efisiensi pajak, tanggung jawab pembiayaan yang lebih rendah dan risiko keuangan dari aset yang disewakan. PSAK 30, yang dibuat sebagai hasil dari penerapan Standar Akuntansi Internasional (IAS) 17 Sewa, mengatur metode akuntansi sewa di Indonesia. Berlaku pada tanggal 1 Januari 2012, PSAK 30 membagi sewa menjadi 2, yaitu sewa operasi dan sewa pembiayaan. Dalam penjelasan atas PSAK 30, pihak dari penyewa mungkin memandang kedua jenis sewa ini secara berbeda. Sewa aset disajikan berdasarkan sewa pembiayaan, dicatat dalam neraca jika salah satu kriteria terpenuhi, atau dianggap sebagai sewa operasi. Artinya, sewa tersebut mungkin hanya sebagian kecil dari total sewa dan mungkin tidak mencerminkan keadaan keuangan sebenarnya. Oleh karena itu, PSAK 73 menggantikan PSAK 30 pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 merupakan amandemen PSAK 30 yang merupakan akuntansi atas sewa yang diterbitkan oleh Institut Akuntansi Indonesia (IAI). Terdapat perubahan pada standar akuntansi atas sewa untuk penyewa, namun tidak untuk pesewa. Berdasarkan draft PSAK 73 tentang model akuntansi menjelaskan bahwa hanya lessee yang dapat melaporkan serta mengkategorikan suatu sewa sebagai pembiayaan sewa, dan tidak terdapat perubahan besar terhadap pengaturan lessor (lessor), dan mengakibatkan tidak akan ada perubahan. Artinya perubahan jenis sewa pembiayaan atau sewa operasi.

PricewaterhouseCoopers (2017) mengklaim bahwa liabilitas, aset total, dan EBITDA akan meningkat jika PSAK 73 diterapkan. Perubahan ini akan berdampak pada pelaporan keuangan, dan ini akan memperlihatkan keadaan buruk dalam laporan keuangan perusahaan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan akan menghadapi masalah atas keuangan. Permasalahan atas keuangan dapat berupa suatu kesulitan di perusahaan untuk dapat memenuhi sisi kewajibannya.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang baru bagi suatu perusahaan dapat menimbulkan beban yang meliputi human resources, business process, serta kinerja keuangan didalam entitas. Sebagai pemilik bisnis, pemegang saham ingin meningkatkan nilai investasi mereka dengan berpartisipasi dalam perusahaan (Scott 2015). Dalam teori keagenan, perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan dengan atas nama para shareholders (Jensen dan Meckling 1976). Para Shareholders bergantung pada laporan keuangan manajemen, yang membantu mereka menilai kesehatan finansial perusahaan. Oleh sebab itu, karena informasi yang dibagi diantara manajemen dan para pemegang saham, para pemegang saham sepertinya hanya dapat mendapatkan informasi keuangan melalui laporan manajemen. Manajemen dapat menganggap penerapan SAK baru sebagai upaya untuk mempertahankan kesehatan keuangan perusahaan dengan melakukan berbagai optimasi. Namun, eksekutif dapat memanfaatkan penerapan SAK yang baru untuk menyampaikan informasi daripada laporan keuangan yang salah, meskipun tidak terdapat pelanggaran SAK. Suatu SAK memberi manajemen peluang untuk memilih prinsip akuntansi tertentu yang sesuai dengan dinamika yang mereka cari. PSAK 73 dapat meningkatkan nilai aset dan liabilitas suatu perusahaan. Namun, penerapan PSAK 73 juga dapat meningkatkan bunga atas liabilitas sewa dan beban penyusutan aset yang dimiliki. Akibatnya, dalam jangka waktu tertentu, laba perusahaan dapat menurun. Oleh karena itu, untuk menilai konsekuensi dari penerapan PSAK 73 di Indonesia, diperlukan penelitian tambahan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menginvestigasi implikasi dari menerapkan PSAK 73 atau IFRS 16. E Yampuler (2020) mengatakan bahwa penerapan IFRS 16 memiliki efek yang signifikan pada kenaikan rasio utang terhadap ekuitas, laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hao Matten dan De Castro (2020), penerapan IFRS 16 meningkatkan nilai saham perusahaan dan laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA). Di Indonesia, sejumlah penelitian telah dilakukan terkait dampak penerapan PSAK 73. Rosyid dan Firmansyah (2021) menyelidiki kesiapan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. untuk menerapkan PSAK 73. Mashuri dan Ermaya (2021) menyatakan bahwa kapitalisasi sewa yang ditetapkan oleh PSAK 73 meningkatkan nilai aset dan liabilitas serta mengurangi efisiensi operasional perusahaan. Menurut Safitri, Lestari, dan Nurhayati (2019), peningkatan rasio utang terhadap ekuitas (DER) dipengaruhi secara signifikan oleh kapitalisasi sewa. Namun, Debt to Assets Ratio (DAR) hanya naik sedikit. Selain itu, return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) mengalami penurunan yang signifikan setelah penerapan PSAK 73.

Penelitian ini menggunakan informasi dari Perusahaan transportasi PT Kertabumi Sarana Indonesia. Penggunaan data ini terkait dengan temuan PWC (2016) bahwa sektor transportasi adalah sektor yang paling dipengaruhi oleh penerapan IFRS 16 di 51 negara di seluruh dunia. Oleh sebab itu, data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyoroti apakah terdapat perbedaan hasil yang mungkin ada. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penerapan PSAK 73 terhadap struktur modal dan profitabilitas perusahaan di sektor transportasi Indonesia baik sebelum maupun sesudahnya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperkaya literatur daripada akuntansi keuangan dengan mempertimbangkan pengaruh dari implementasi aturan akuntansi yang baru dalam suatu negara, terutama di Indonesia. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perubahan beberapa informasi keuangan di Indonesia setelah diberlakukannya PSAK 73. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga terkait penetapan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Hal ini dapat memberikan manfaat dalam mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar baru yang berdampak pada posisi keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak evaluasi penerapan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan PT Kertabumi Sarana Indonesia selama periode 2017-2022?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis penerapan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan PT Kertabumi Sarana Indonesia periode 2017-2022.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi bidang akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama dibidang PSAK 73 dan kinerja keuangan
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar untuk menentukan rumusan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya dan memperluas pemahaman berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

REFERENSI

- Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri dan Husnah Nur Laela Ermaya, 2021, Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 Leases Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek, Jurnal Monex Vo.10 No.1 Bulan Januari 2021.
- E Yampuler, Michael. 2020. —The Effect of The Recent IFRS 16 on Major Financial Statements’ Ratios.‖ *Strategies in Accounting and Management* 1 (3): 1–3. <https://doi.org/10.31031/SIAM.2020.01.000514>.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- IAI. (2012). Berita & Kegiatan: SAK Efektif Berlaku 1 Januari 2012.
- IAI. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30: Sewa.
- IAI. (2017). Berita & Kegiatan: Pengesahan Draft Eksposure PSAK 73.
- IAI. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. —Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.‖ *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Mashuri, Ayunita Ajengtiyas Saputri, and Husnah Nur Laela Ermaya. 2021. —Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 Leases Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek.‖ *Jurnal MONEX* 10 (1): 26–43. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2177>.
- Matern, Konstantin, and Filipa Frade De Castro. 2020. —The Impact of IFRS 16 on Adidas AG’s Financial Statements and Company Valuation.‖ <https://run.unl.pt/handle/10362/105634>.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Prajanto, Agung, 2020, Implementasi PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Auditing No. 2 (Vol.1), November 2020, Hal 0108, ISSN : 2723-2522.
- PWC. 2016. —A Study on the Impact of Lease Capitalisation IFRS 16: The New Leases Standard.‖ <https://www.pwc.com/gx/en/audit-services/publications/assets/a-study-on-the-impact-of-lease-capitalisation.pdf>
- Rosyid, M. Iqbal Fakhrrur, and Amrie Firmansyah. 2021. —Implementasi PSAK 73 Terkait Sewa Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.‖ *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* *Bilancia*5(1):26–37. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/941>.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, Amelia, Utami Puji Lestari, and Ida Nurhayati. 2019. —Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.‖ In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10:955 64. Bandung: Politeknik Negeri Bandung. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1447>.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory, Seventh Edition*. 7th ed. Ontario: Pearson Canada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suriani, S., & Seftarita, C. (2022). Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Suku Bunga, dan Permintaan-Penawaran Kredit: Pemodelan Simultan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 61–75. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3962>
- Wardiyah, M., L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Profitabilitas, Pengaruh, dan D A N Pertumbuhan. 2021. “BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA SKRIPSI Oleh : PEBRIANI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN

Firmansyah, Amrie, Elisabeth Elisabeth, dan Estralita Trisnawati. 2023. “Indonesia’s Capital Structure And Company Profitability Before And After The Implementation Of PSAK 73.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 7 (1): 73–85.

Situmorang, Priscilla Deborah, dan Ronny Buha Sitohang. 2021. “JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi).” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5 (3): 494–512.

Lestari, Ira Phajar, Indah Lestari, Bertilia Lina Kusrina, dan Sri Sapto Darmawati. 2022. “Analisis Pengaruh Penerapan Psak 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bumh Sub Sektor Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 Dan 2020.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6 (3): 1666–88. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2616>.